

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan (Moleong, 2019). Metodologi kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian.

Namun, metode deskriptif digunakan. Dengan kata lain, analisis dilakukan dengan mengumpulkan data, mengelola data, dan kemudian menampilkan data observasi sehingga orang lain dapat dengan mudah memahami objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Studi ini menjelaskan bagaimana penerapan analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing pada Kedai Kopi Trotoar.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Kedai Kopi Trotoar terletak di Jalan Abunawas, Korumba, Kelurahan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pilihan untuk Kedai Kopi Trotoar adalah karena tempat ini sangat diminati pelanggan dan memiliki kemampuan untuk bertahan dan berkembang di antara banyak kedai kopi lain di Kota Kendari.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan dari februari hingga mei 2023 untuk meningkatkan daya saing pada Kedai Kopi Trotoar.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan melalui pengamatan atau penelitian dilapangan dan dapat dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang sebuah fenomena atau teori yang mendukungnya. Menurut Moleong (2019), dalam penelitian kualitatif, kata-kata adalah sumber data utama, and tindakan selanjutnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dua sumber data digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil penelitian:

#### 3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengukuran, penghitungan sendiri, observasi, wawancara, serta metode lainnya (Hardani et al., 2020). Data yang diperlukan untuk menghasilkan hasil penelitian ini dikenal sebagai data primer. Data kualitatif yang dikumpulkan selama penelitian merupakan sumber utama penelitian ini. Wawancara dengan pemilik usaha dan staf Kedai Kopi Trotoar, serta pelanggan dan pembeli adalah sumber data utama.

### 3.3.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain atau kantor disebut data sekunder (Hardani et al., 2020). Ini dapat berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Agar penelitian ini menghasilkan data yang lebih akurat, data primer dilengkapi dengan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini termasuk profil informan dan lokasi penelitian, serta data lainnya yang terkait dengan subjek penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap untuk penelitian. Seperti contoh, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

#### 3.4.1. Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan. Untuk meningkatkan daya saing pada Kedai Kopi Trotoar, pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung. Metode observasi bukan hanya kegiatan dan pengamatan; itu membantu kita mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Suatu hal yang akan dipelajari, aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung, dan individu yang terlibat di dalamnya, adalah tujuan dari observasi ini.

### 3.4.2. Wawancara (Interview)

Salah satu metode utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana analisis SWOT dapat membantu meningkatkan daya saing Kedai Kopi Trotoar. Proses wawancara dilaksanakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada individu yang diwawancarai. Selain itu, wawancara dapat memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, memulai dengan pertanyaan yang telah dirancang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Mereka yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah pemilik bisnis Kedai Kopi Trotoar, karyawan, dan pelanggan.

### 3.4.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data kualitatif yang disebut dokumentasi adalah dengan melihat atau memeriksa bahan-bahan yang dibuat oleh subjek atau orang lain yang berkaitan dengan topik. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang topik melalui media tertulis dan dokumen lain yang dibuat langsung oleh subjek atau orang yang terlibat (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi merupakan pelengkap data dan bukti yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri data historis seperti Dokumen, Arsip, Laporan, Catatan, dan bentuk dokumen lainnya yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah prosedur yang menggunakan data yang tepat yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian ditinjau, dideskripsikan, dan dijelaskan untuk menentukan bagaimana data tersebut masuk ke dalam setiap kategori. Membuat keputusan tentang apa yang akan dipelajari dan apa yang penting, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis akan menggunakan analisis SWOT sebagai tambahan dari analisis deskriptif dan kualitatif untuk mengkaji temuan-temuan penelitian. Analisis SWOT adalah proses metadis untuk mengidentifikasi berbagai aspek untuk mengembangkan strategi bisnis. Analisis ini didasarkan pada logika yang secara bersamaan dapat mengoptimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) sekaligus meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Ini adalah isu-isu strategis bagi perusahaan yang perlu diperiksa dalam kaitannya dengan lingkungan saat ini. Analisis situasi



menggunakan metodologi analisis SWOT adalah nama lain dari hal ini. Analisis SWOT yang menggunakan Matriks Ringkasan Analisis Faktor Internal dan Matriks Ringkasan Analisis Faktor Eksternal adalah paradigma umum untuk analisis skenario. Metode analisis data berikut ini akan digunakan dalam penelitian ini:

### **3.5.1. Pengumpulan Data**

Bahkan ketika peneliti terlibat dengan lingkungan subjek penelitian dan informan, seperti ketika mendekati dan membangun hubungan dengan mereka, melakukan pengamatan, dan membuat catatan lapangan, semuanya diproses. Begitulah cara metode pengumpulan data dilakukan untuk penelitian kualitatif di seluruh investigasi (Moleong, 2019).

### **3.5.2. Reduksi Data**

Reduksi data melibatkan proses merangkum, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada hal tersebut, mencari pola dan tema, dan memilih informasi yang tidak diperlukan lalu menghapusnya. Gambarannya akan lebih jelas dan akan lebih mudah untuk melakukan operasi pengumpulan data selanjutnya setelah data yang ada direduksi (Moleong, 2019).

### **3.5.3. Penyajian Data**

Sajian data adalah penyajian yang telah disaring dari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti

wawancara, observasi, dan data yang telah dikumpulkan melalui dokumentasi. Agar temuan-temuan yang terbentuk lebih objektif, maka hasil data yang telah ditemukan diinterpretasikan saat disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa rangkuman, grafik, hubungan antar kategori, dan metode lainnya (Moleong, 2019).

#### **3.5.4. Verifikasi Data**

Jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung pengumpulan data berikutnya, temuan awal akan berubah. Akibatnya, hasil dari penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab masalah yang telah diajukan sejak awal karena, seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat hipotesis dan akan berubah setelah peneliti berada di lapangan. (Moleong, 2019).

#### **3.5.5. Matrik IFAS (Internal Factor Analysis Summary)**

- a. Sebutkan kelebihan dan kekurangan masing-masing komponen.
- b. Berikan bobot pada setiap komponen, mulai dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting). Relevansi proporsional setiap komponen terhadap kinerja perusahaan dalam industri ditunjukkan oleh bobot yang diberikan pada masing-masing komponen. Bobot yang tinggi harus diberikan pada komponen yang dianggap memiliki dampak

paling besar terhadap kinerja organisasi, terlepas dari apakah faktor utama tersebut merupakan kekuatan atau kelemahan internal. Semua bobot harus dijumlahkan hingga 1,0.

- c. Kelompokkan setiap elemen ke dalam kelemahan utama (peringkat = 1), kelemahan kecil (peringkat = 2), kekuatan kecil (peringkat = 3) dan kekuatan besar (peringkat = 4) untuk menyoroti kekuatannya. Pada kenyataannya, peringkat dan bobot masing-masing terkait dengan perusahaan dan industri.
- d. Untuk mendapatkan skor, kalikan setiap bobot dengan ratingnya.
- e. Jumlahkan skor keseluruhan setiap variabel.

Tidak peduli berapa banyak variabel yang dimasukkan dalam matriks IFAS, rata-rata tertimbang secara keseluruhan memiliki rentang dari 1,0 hingga 4,0, dengan rata-rata 2,5. Skor total di atas 2,5 menunjukkan posisi internal yang kuat, sementara angka total di bawah 2,5 menunjukkan posisi internal yang buruk bagi perusahaan.

### **3.5.6. Matrik EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)**

- a. Mengidentifikasi elemen-elemen yang membentuk peluang dan bahaya.
- b. Tetapkan bobot untuk setiap komponen, mulai dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting). Elemen-elemen



ini mungkin akan mempengaruhi elemen strategis. Semua bobot harus dijumlahkan hingga 1,0.

- c. Gunakan skala 1 sampai 4 untuk memberikan penilaian untuk setiap komponen, dengan 4 menunjukkan reaksi yang sangat baik, 3 jawaban di atas rata-rata, 2 jawaban rata-rata, dan 1 jawaban di bawah rata-rata. Nilai ini tergantung pada seberapa baik rencana perusahaan berjalan, sehingga nilainya didasarkan pada seberapa baik kinerja perusahaan.
- d. Untuk mendapatkan nilai, kalikan setiap bobot dengan peringkatnya.
- e. Jumlahkan semua nilai untuk mendapatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Skor keseluruhan ini menunjukkan bagaimana suatu organisasi merespon isu-isu strategis eksternal.

Matriks EFAS secara alami memiliki skor total maksimum 4,0 dan skor total minimum 1,0. Skor total 4,0 menunjukkan kemampuan luar biasa perusahaan untuk memanfaatkan peluang di sektor industrinya dan menghindari bahaya. Rencana perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau mengurangi bahaya eksternal, seperti yang ditunjukkan oleh skor total 1,0.

### 3.5.7. Matrik SWOT

Sebuah teknik untuk mengevaluasi pertimbangan strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menunjukkan dengan sangat rinci bagaimana perusahaan

dipengaruhi oleh peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal (Hidayat, 2021).

### **3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mencegah penggunaan data yang salah dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data harus dilakukan. Dengan melakukan hal ini, informan yang tidak jujur tidak akan memberikan jawaban. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, maka hasil atau data tersebut dianggap sah dalam penelitian kualitatif. Untuk mendukung keabsahan hasil penelitian, segala sesuatu harus divalidasi. Menurut Sugiono yang mengutip William Wiersma, metode ini dilakukan dengan memanfaatkan data dari luar sebagai sumber pembandingan atau sebagai sarana validasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang meliputi sumber, metodologi, dan teori.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, setiap peneliti harus melakukan uji keabsahan data. Peneliti akan melakukan uji kepercayaan untuk mengetahui kebenaran data. Triangulasi dan member check digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai uji kredibilitas, seperti yang terlihat berikut ini:

#### **3.6.1. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses pengecekan keakuratan atau kebenaran informasi yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber lain yang dapat dipercaya, serta mengkonfirmasi

keandalan suatu sumber melalui sumber-sumber lain. Untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah ditemukan untuk validasi data dan kepercayaan, triangulasi digunakan. Untuk mengetahui apakah informasi yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dapat dipercaya atau tidak, penulis akan mewawancarai banyak narasumber dengan menggunakan pertanyaan yang sama. Peneliti harus melakukan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber lintas waktu. Penulis dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi waktu, yaitu berbicara dengan informan yang sama dalam beberapa waktu yang berbeda. Sebelum mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan lagi, penulis bermaksud untuk memberikan jeda waktu kepada informan.
2. Triangulasi Sumber untuk mengkonfirmasi keakuratan informasi yang dikumpulkan dari informan sebelumnya, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan berbicara dengan staf atau karyawan dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian di Kedai Kopi Trotoar.
3. Penulis menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pendekatan yang berbeda dan

membandingkan hasilnya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

